

PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT BERBASIS LITERASI, KARAKTER DAN KETERAMPILAN

Meirna Milisani¹, Moh Bonnario², Nurwulan Kusuma Devi³, Qisha Hawazier⁴, Bintang Mellya Putri Ramadani⁵, Siska Nurhayati⁶, Irma Agilah⁷, Lesi Anggraeni⁸, Bachtiar Giri Saputra⁹, Yogi Ranendra Saputra¹⁰
Universitas Mitra Bangsa^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,20}

E-mail: meirna@stimaimmi.ac.id¹, moh.bonnario@stimaimmi.ac.id²,
nurwulankusumadevi026@gmail.com³, qishahawazier1@gmail.com⁴,
bintangputri354@gmail.com⁵, nurhayati.siska471@gmail.com⁶, irmaaqlh11@gmail.com⁷,
lesianggraeni01@gmail.com⁸, tiarute00@gmail.com⁹, yogiranedrasaputra4@gmail.com¹⁰

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan pendidikan serta mengembangkan potensi masyarakat berbasis literasi, karakter, dan keterampilan. Kegiatan dilaksanakan pada siswa sekolah dasar dan masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Pasar Minggu. Program pada siswa sekolah dasar difokuskan pada penguatan literasi dan karakter melalui kegiatan edukatif dan bimbingan belajar. Sementara itu, program bagi masyarakat dan pelaku UMKM diarahkan pada pemberdayaan ekonomi dan peningkatan keterampilan melalui pelatihan digital marketing serta keterampilan praktis. Metode yang digunakan meliputi edukasi, pendampingan, dan pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa serta peningkatan pemahaman digital dan keterampilan praktis pada pelaku UMKM. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan pendidikan dan pengembangan potensi masyarakat.

Kata kunci: literasi, karakter, keterampilan, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

This community service program aims to empower education and develop community potential based on literacy, character, and skills. The activities were conducted for elementary school students and the community, particularly micro, small, and medium enterprise (MSME) actors, in the Pasar Minggu area. Programs for elementary school students focused on strengthening literacy and character through educational activities and learning assistance. Meanwhile, programs for the community and MSME actors were directed toward economic empowerment and skill development through digital marketing training and practical skills workshops. The methods used included education, mentoring, and training. The results showed an increase in students' learning motivation as well as improved digital understanding and practical skills among MSME actors. This program is expected to contribute positively to educational empowerment and community potential development.

Keyword: literacy, character, skills, community empowerment, education, community service

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian berbasis pendidikan dan pemberdayaan (Kemendikbudristek, 2022). Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan akademik yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga mengembangkan kepekaan sosial, kemampuan beradaptasi, serta tanggung jawab sebagai agen perubahan di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu SD Negeri Jatipadang 05 Pagi dan lingkungan masyarakat RT.13 di sekitar Pondok Serba Guna Husnul Khotimah. Di bidang pendidikan, SD Negeri Jatipadang 05 Pagi berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran siswa sekolah dasar dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan, sekolah masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan tenaga pendidik, kebutuhan pendampingan bagi siswa berkebutuhan khusus, serta perlunya penguatan literasi dasar dan pembentukan karakter siswa. Selain itu, minat belajar siswa di luar jam sekolah masih tergolong belum optimal, sehingga diperlukan pendampingan belajar yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Di sisi lain, lingkungan masyarakat RT.13 di sekitar Pondok Serba Guna Husnul Khotimah memiliki potensi sosial dan ekonomi yang cukup baik, ditandai dengan keberadaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta tingkat interaksi sosial masyarakat yang relatif aktif. Meskipun demikian, sebagian pelaku UMKM masih menjalankan usaha secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal, khususnya dalam hal pemasaran melalui media sosial. Keterbatasan keterampilan digital dan minimnya pengetahuan dalam pembuatan konten promosi menjadi kendala dalam pengembangan dan perluasan jangkauan usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan KKN diarahkan pada penguatan pendidikan dan pembentukan karakter siswa melalui pendampingan literasi, pembelajaran tambahan, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah. Selain itu, kegiatan KKN juga berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan hidup (*life skills*), pelatihan merajut berbahan kaos bekas, edukasi pemanfaatan filter air, serta peningkatan literasi digital bagi masyarakat dan pelaku UMKM. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif dan partisipatif agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra dan dapat berkelanjutan.

Melalui kegiatan KKN ini, diharapkan terjalin kolaborasi yang sinergis antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat karakter sosial, serta mendorong kemandirian dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program KKN tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi mitra, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam memahami permasalahan nyata dan berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan sosial dan pendidikan di lingkungan sasaran (LPPM, 2023).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan program. Lokasi kegiatan berada di dua tempat, yaitu SD Negeri Jatipadang 05 Pagi dan lingkungan masyarakat RT.13 di sekitar Pondok Serba Guna Husnul Khotimah. Sasaran kegiatan meliputi siswa sekolah dasar, guru, anak-anak, serta masyarakat dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Tahap pelaksanaan diawali dengan observasi awal dan koordinasi untuk mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, serta potensi mitra. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara informal, diskusi dengan pihak sekolah dan pengurus RT, serta pengamatan langsung terhadap kondisi pembelajaran dan aktivitas masyarakat. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program kerja dan penentuan bentuk intervensi yang sesuai.

Pelaksanaan kegiatan di SD Negeri Jatipadang 05 Pagi difokuskan pada pendampingan akademik dan penguatan karakter siswa. Metode yang digunakan meliputi pendampingan literasi dasar secara individu dan kelompok kecil bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, serta kegiatan pengembangan karakter melalui diskusi, cerita inspiratif, permainan edukatif, dan roleplay. Mahasiswa juga berperan sebagai pendamping kegiatan sekolah dalam program Bulan Bahasa dan Festival Japali guna membantu kelancaran pelaksanaan lomba dan aktivitas pembelajaran.

Sementara itu, kegiatan di Pondok Serba Guna Husnul Khotimah dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat berbasis keterampilan dan literasi digital. Metode yang diterapkan berupa sharing session, demonstrasi, serta praktik langsung. Kegiatan meliputi pendampingan UMKM dalam pemanfaatan media sosial untuk pemasaran, pelatihan pembuatan filter air bersih sederhana sebagai edukasi kesehatan lingkungan, serta pelatihan keterampilan merajut untuk meningkatkan kreativitas dan potensi ekonomi warga.

Media dan instrumen yang digunakan dalam kegiatan meliputi modul literasi, lembar kerja siswa, buku bacaan, media permainan edukatif, bahan praktik pelatihan merajut, alat peraga pembuatan filter air sederhana, serta perangkat digital seperti telepon pintar, materi presentasi, dan platform media sosial sebagai sarana edukasi dan promosi usaha. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara bertahap melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi guna memastikan program berjalan efektif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan Juri Lomba Bahasa di SD Negeri Jatipadang 05 Pagi



Gambar 2. Program penguatan 29 karakter melalui permainan edukatif



Gambar 3. Sharing session UMKM dan edukasi ekosistem digital



Gambar 4. Pelatihan pembuatan filter air bersih bagi anak-anak



Gambar 5. Pelatihan merajut untuk pemberdayaan ekonomi warga

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Langkah Pelaksanaan Kegiatan	Uraian/Deskripsi Pelaksanaan
1	Obaservasi Awal Mitra	Tim melakukan identifikasi kebutuhan melalui wawancara dan koordinasi dengan guru, pengurus RT, pelaku UMKM, dan perwakilan masyarakat untuk memetakan permasalahan serta potensi program.
2	Dukungan Kegiatan Bulan Bahasa	Mahasiswa membantu persiapan teknis serta bertugas sebagai juri pendamping pada berbagai lomba literasi untuk memastikan kegiatan berjalan tertib, objektif, dan terkoordinasi.
3	Pembentukan 29 Karakter	Penanaman 29 nilai karakter dilaksanakan melalui diskusi, cerita inspiratif, permainan edukatif, dan roleplay guna menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kerja sama.
4	Pendampingan Literasi Dasar	Siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dibagi dalam kelompok kecil dan dibimbing secara rutin melalui latihan membaca suku kata, menyalin kalimat, dan memahami bacaan sederhana.
5	Pendampingan Literasi Digital (UMKM)	Pelaku usaha lokal mengikuti sharing session mengenai pemanfaatan ekosistem digital dan strategi pemasaran daring untuk meningkatkan daya saing usaha.
6	Pelatihan Pembuatan Filter Air Sederhana	Anak-anak dilatih membuat alat penjernih air menggunakan bahan sederhana melalui metode demonstrasi dan praktik langsung untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan lingkungan.
7	Pelatihan Keterampilan Merajut	Warga memperoleh pelatihan teknik dasar merajut melalui pendampingan personal hingga mampu menghasilkan produk sederhana yang berpotensi menjadi peluang usaha mandiri.

3. HASIL PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat di SD Negeri Jatipadang 05 Pagi dan Pondok Serba Guna Husnul Khotimah menghasilkan berbagai hasil (output) berupa terlaksananya kegiatan pendampingan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan rencana program. Di lingkungan sekolah, kegiatan yang berhasil direalisasikan meliputi penjurian profesional pada

Bulan Bahasa, pelaksanaan internalisasi 29 nilai karakter melalui metode diskusi, presentasi, dan permainan edukatif, serta tersusunnya jadwal rutin bimbingan belajar bagi siswa kelas 1–6 yang memerlukan pendampingan literasi dasar.

Di lokasi Pondok Serba Guna Husnul Khotimah, luaran kegiatan berupa terselenggaranya sharing session UMKM, pembuatan alat peraga filter air bersih sederhana, serta produk kerajinan hasil pelatihan merajut. Kegiatan tersebut diikuti secara aktif oleh pelaku usaha dan masyarakat setempat sebagai bentuk partisipasi langsung dalam proses pemberdayaan.

Adapun dampak (outcome) yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan positif pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta. Di sekolah, penerapan sistem penjurian eksternal menciptakan atmosfer kompetisi yang lebih objektif dan sportif, sementara metode pembelajaran interaktif mendorong siswa menjadi lebih percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab. Selain itu, pendampingan literasi memberikan peningkatan kemampuan membaca dan menulis pada siswa yang sebelumnya mengalami hambatan belajar.

Pada masyarakat, kegiatan pendampingan UMKM meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan dan pengembangan usaha berbasis digital sehingga memperkuat daya saing pelaku usaha mikro. Pelatihan filter air memberikan keterampilan praktis dalam menjaga kesehatan lingkungan, sedangkan pelatihan merajut membuka peluang ekonomi kreatif bagi warga. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berbasis praktik efektif dalam mencapai tujuan pengabdian, yaitu peningkatan kapasitas pendidikan dan kemandirian masyarakat.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Negeri Jatipadang 05 Pagi dan Pondok Serba Guna Husnul Khotimah, seluruh program pengabdian dapat terlaksana sesuai target dan memberikan dampak positif bagi mitra. Di lingkungan sekolah, keterlibatan mahasiswa dalam pendampingan literasi, penguatan 29 nilai karakter, serta dukungan pada kegiatan Bulan Bahasa berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa, pembentukan sikap disiplin dan kejujuran, serta terciptanya proses pembelajaran yang lebih kondusif.

Di lingkungan masyarakat, program pemberdayaan melalui sharing session UMKM, pemanfaatan sistem pembayaran digital (QRIS), pelatihan pembuatan filter air sederhana, dan pelatihan merajut berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan praktis, serta kemandirian ekonomi warga. Secara keseluruhan, kegiatan KKN tidak hanya menghasilkan luaran berupa

terlaksananya program kerja, tetapi juga menciptakan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, pendekatan edukatif dan partisipatif dalam pengabdian terbukti efektif dalam menjawab kebutuhan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah mitra.

5. SARAN

Sekolah disarankan untuk melanjutkan program pendampingan literasi secara berkelanjutan melalui keterlibatan guru, tutor sebaya, maupun relawan pendidikan, serta mengintegrasikan penguatan karakter ke dalam kegiatan rutin sekolah. Pelibatan pihak eksternal dalam kegiatan literasi juga dapat dipertahankan guna meningkatkan motivasi dan objektivitas penilaian siswa.

Pelaku UMKM di lingkungan Pondok Serba Guna Husnul Khotimah diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sistem pembayaran digital (QRIS) serta menerapkan strategi pemasaran berbasis media sosial. Pembentukan komunitas UMKM dan pelatihan keterampilan produktif secara rutin juga direkomendasikan untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.

Mahasiswa KKN periode berikutnya disarankan melakukan monitoring dan evaluasi keberlanjutan program serta mengembangkan metode pendampingan yang lebih inovatif dan berbasis teknologi agar kegiatan pengabdian menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat, J. P. (2020). *Panduan pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) perguruan tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, K. R. (2022). *Pedoman implementasi tri dharma perguruan tinggi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian, P. d. (2021). *Panduan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- LPPM. (2023). *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Universitas Mitra Bangsa.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Suharto, E. & Sudjana, D (2020). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif pembangunan sosial*. Alfabeta.